

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Secara umum dapat disimpulkan bahwa penelitian membuktikan hipotesis yang telah ditetapkan yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *Personal Ability* Kepala Sekolah dengan Disiplin Kerja di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Kiaracondong Bandung.

Hasil kecenderungan rata-rata skor variabel menjelaskan bahwa *Personal Ability* Kepala Sekolah sebesar 3,922 dan artinya menunjukkan kualifikasi baik.

Personal Ability yang dimiliki kepala sekolah telah terlaksana dengan baik. Rata-rata skor pada indikator bernilai baik itu menandakan bahwa seorang kepala sekolah telah menjalankan integritas kepribadian, pengembangan diri, pengendalian diri serta kepemimpinan diri dengan baik.

Hal di atas didukung dengan terlaksananya semua kemampuan yang dimiliki seorang kepala sekolah untuk bisa terus mempertahankan dirinya sebagai seorang pemimpin dalam organisasi sekolah. Sedangkan nilai skor rata-rata kecenderungan variabel Disiplin Kerja memiliki nilai rata-rata 3,748 termasuk pada kategori baik. Hal ini sangat didukung dengan terlaksananya semua indikator yang ada dalam suatu pelaksanaan disiplin kerja, yaitu kepala sekolah telah mampu mengelola waktu, kepala sekolah memiliki komitmen, kepala sekolah melakukan pengarahan pada diri sendiri, menjalankan semua mekanisme kerja, serta mengantisipasi semua kewaspadaan yang terjadi dalam lingkungan organisasi sudah terealisasi semuanya dengan baik.

Dilihat dari hasil analisis korelasi diperoleh kesimpulan bahwa variabel *personal ability* memiliki kontribusi positif dan signifikan terhadap variabel disiplin kerja di sekolah dasar se-kecamatan kiaracondong bandung dengan memiliki drajat

kontribusi 0,751. Kontribusi tersebut ditunjukkan oleh hasil perhitungan koefisien determinasi sebesar 56,40% yang berarti sumbangan variabel personal ability kepala sekolah terhadap variabel disiplin kerja di sekolah dasar se-kecamatan kiaracondong bandung sebesar 56,40%, sedangkan sisanya 43,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Hal lain yang memang ikut mempengaruhi disiplin kerja yaitu seorang kepala sekolah harus memiliki kompetensi manajerial, kompetensi supervisi, dan kompetensi sosial, karena kepemimpinan kepala sekolah yang efektif biasanya ditopang oleh cirri-ciri kemampuan yang dimiliki oleh seorang pemimpin. Keadaan ini menunjukkan bahwa kepala sekolah sudah menerapkan kemampuan yang dimilikinya dengan ketentuan yang telah dirinci untuk dapat menjalankan disiplin kerja di sekolah.

B. Saran

Dalam penelitian ini penulis akan mengajukan beberapa saran terkait dengan masalah Personal Ability Kepala Sekolah terhadap Disiplin Kerja di Sekolah Dasar se-Kecamatan Kiaracondong Bandung. Dengan semakin tingginya kompetisi dalam bidang pendidikan ditingkat sekolah dasar yang saat ini semakin bertambah, maka sudah menjadi tanggung jawab dan usaha keras para pemimpin pendidikan (kepala sekolah) untuk memberikan mutu yang terbaik bagi masyarakat.

Berdasarkan pada hasil penemuan pada setiap sub indicator dalam penelitian ini penulis menyarankan :

- Sikap dan berfikir konsisten kepala sekolah harus lebih ditingkatkan lagi agar bisa lebih baik lagi.
- Dilihat dari indikator pengembangan diri, seorang kepala sekolah sikap rasa ingin tahunya untuk lebih diperbaiki lagi karena untuk tingkat kepercayaan diri serta moving forward sudah sangat baik dan kepala sekolah harus mempertahankannya.

- Pada tingkat pengendalian diri kepala sekolah yang terjadi dilapangan sudah menunjukkan nilai klasifikasi baik, maka kepala sekolah harus tetap mempertahankannya.
- Dilihat dari indikator kepemimpinan diri sudah telaksana dengan sangat baik hanya saja pada tingkat demokratis, kepala sekolah disarankan untuk lebih meningkatkannyalagi.
- Perolehan nilai rata-rata dalam indicator telah bernilai baik, hanya saja ada salah satu sub indikator yang memiliki nilai rata-rata terkecil dalam proses disiplin kerja adalah dalam hal tingkat pemeliharaan dan penjagaan kelengkapan. Tingkat implementasi disini menunjukkan cukup baik, oleh karena itu kepala sekolah disarankan untuk ikut serta dalam pemeliharaan kelengkapan organisasi sekolah yang benar-benar dapat dipertanggungjawabkan.

